

**PENGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS II SDN 06 KAMPUNG LAPAI**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

oleh
LEONY LUTFIAH EKA SARI
NPM 2210013411140



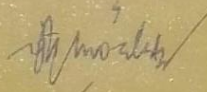
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Leony Lutfiah Eka Sari
NPM : 2210013411140
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 06 Kampung Lapai

Disetujui untuk diajukan oleh :

Pembimbing



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

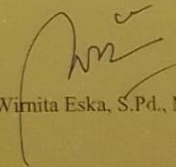
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



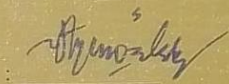
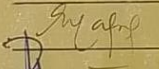
Dr. Wimita Eska, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Jumat** Tanggal **Enam** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** Bagi :

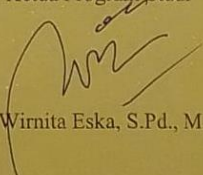
Nama Mahasiswa : Leony Lutfiah Eka Sari
NPM : 2210013411140
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 06 Kampung Lapai

Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum	Ketua	
2. Dr. Syofiani, M.Pd	Penguji 1	
3. Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd	Penguji 2	

Mengetahui,


Dekan FKIP
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leony Lutfiah Eka Sari

NPM : 2210013411140

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

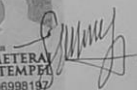
Judul : Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 06 Kampung Lapai

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 06 Kampung Lapai” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2026

Saya yang menyatakan


METERAI
TEMPER
871ANX296998182

Leony Lutfiah Eka Sari

**PENGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELASII SDN 06 KAMPUNG LAPAI**

Leony Lutfiah Eka Sari¹, Yetty Morelent¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: leonylutfiah04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 06 Kampung Lapai yang disebabkan oleh kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penggunaan media *Big Book*. Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori, yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menurut Ali (2020:36), hakikat membaca menurut Harianto (2020:1), membaca permulaan menurut Ritonga dan Rambe (dalam Ningsih, 2020:3059), media pembelajaran menurut Kustandi dan Darmawan (2020:6), serta media *Big Book* menurut Khairiyah (dalam Ramdhani *et al.*, 2021:80). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 29 siswa kelas II SDN 06 Kampung Lapai. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes kemampuan membaca permulaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I mencapai 79,5% dan meningkat menjadi 89% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 76,5% dan meningkat menjadi 85% pada siklus II. Ketuntasan kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I mencapai 66% dengan nilai rata-rata 70,86 dan meningkat pada siklus II menjadi 83% dengan nilai rata-rata 81,89. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 06 Kampung Lapai.

Kata kunci: kemampuan membaca permulaan, media *big book*, bahasa indonesia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	10
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	10
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	11
2. Hakikat Membaca	11
a. Pengertian Membaca.....	11
b. Tujuan Membaca	12
3. Membaca Permulaan	13
a. Pengertian Membaca Permulaan	13
b. Tujuan Membaca Permulaan	14
c. Manfaat Membaca Permulaan	15
d. Ciri-ciri Membaca Permulaan	16

e. Tahapan-tahapan Membaca Permulaan	16
f. Aspek-aspek Kemampuan Membaca Permulaan	17
4. Media Pembelajaran	18
a. Pengertian Media Pembelajaran	18
b. Manfaat Media Pembelajaran	19
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran	20
d. Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran	21
5. Media <i>Big Book</i>	22
a. Pengertian Media <i>Big Book</i>	22
b. Ciri-ciri Media <i>Big Book</i>	24
c. Tujuan Penggunaan Media <i>Big Book</i>	24
d. Kelebihan Media <i>Big Book</i>	25
e. Kekurangan Media <i>Big Book</i>	27
f. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Big Book</i>	27
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Tindakan	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. <i>Setting</i> Penelitian	33
1. Subjek Penelitian	33
2. Tempat Penelitian	34
3. Waktu Penelitian	34
C. Prosedur Penelitian	34
1. Perencanaan Tindakan	36
2. Pelaksanaan Tindakan	37
3. Observasi Tindakan	37
4. Refleksi Tindakan	38
D. Indikator Keberhasilan	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data	42

G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Data	47
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	47
a. Siklus I	47
b. Siklus II	60
B. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk kegiatan belajar di sekolah dasar. Dengan membaca, siswa dapat memperoleh informasi, menambah wawasan, sekaligus memicu potensi berpikir dan berinteraksi mereka. Kegiatan ini tidak hanya sekadar mengucapkan tanda-tanda tulisan saja, tetapi juga mencakup proses memahami, menafsirkan, dan menghubungkan arti yang ada di dalam tulisan yang dibaca. Maka dari itu, kemampuan membaca yang dikuasai sejak kecil menjadi pijakan utama bagi kesuksesan peserta didik untuk melangkah ke jenjang pendidikan berikutnya.

Pada tingkat sekolah dasar, terutama untuk kelas I dan II, siswa sedang menjalani fase belajar membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan fase pengenalan yang berfokus pada mengenal huruf, menyambung suku kata, serta melafalkan kata dan kalimat yang sederhana secara benar, dengan nada yang sesuai dan lancar. Kesuksesan di fase membaca permulaan ini sangat menentukan kemampuan membaca selanjutnya dan pemahaman terhadap bacaan. Jika siswa gagal menguasai dasar-dasar membaca dengan baik, mereka akan menemui kendala dalam mencerna berbagai mata pelajaran, yang umumnya disampaikan lewat tulisan.

Di lingkungan sekolah dasar, kemampuan membaca permulaan sangat penting supaya bisa mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jika kemampuan membaca permulaan siswa rendah, maka akan berdampak pada hasil belajar, semangat belajar siswa turun, dan juga

menghambat siswa ikut aktif dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, memperbaiki kemampuan membaca permulaan harus jadi perhatian utama di kelas rendah.

Banyak penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kesulitan dalam membaca pada jenjang awal masih sering ditemukan di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Djaga, *et al.*, (2020) yang berjudul “pemanfaatan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SD negeri Gunung Sari II Makassar” dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas memperlihatkan bahwa siswa sulit membedakan huruf yang hampir mirip misalnya huruf m dan n, sehingga membaca masih terbata-bata dan belum lancar. Kemudian, penelitian oleh Nur, *et al.*, (2024) dengan judul “penerapan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar” dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas mengungkapkan bahwa siswa mengalami masalah pada kelancaran dan ketepatan membaca, siswa kurang fokus pada saat pembelajaran dan siswa belum memahami isi bacaan yang dibaca. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ningsih, *et al.*, (2024) yang berjudul “meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Inpres Tenau Kota Kupang” dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang menyatakan bahwa siswa masih belum lancar membaca, pada saat membaca masih mengeja per huruf dan kurang berminat pada saat kegiatan membaca.

Demikian pula permasalahan yang penulis temukan setelah melakukan observasi di kelas II SDN 06 Kampung Lapai pada tanggal 22 Oktober 2025,

terlihat jelas jika kemampuan membaca permulaan siswa masih rendah. Beberapa kendala yang terlihat adalah siswa belum mampu membaca dengan lancar, intonasi yang kurang tepat, serta suara baca yang cenderung lirih karena siswa merasa malu saat diminta maju untuk membaca di depan kelas. Selain itu, masih ada kekeliruan dalam pengucapan huruf, contohnya huruf f diucapkan menjadi ep. Jangka waktu konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran pun cenderung singkat, akibatnya siswa mudah bosan dan kurang memperhatikan selama proses belajar mengajar berjalan.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas II B yaitu Ibu Desvita, S.Pd di SDN 06 Kampung Lapai pada tanggal 23 Oktober 2025, diperoleh informasi bahwa masih terdapat beberapa masalah sebagai berikut: (1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagian besar masih belum mencapai KKTP, (2) peserta didik yang masih sulit fokus dan berkonsentrasi pada saat pembelajaran, (3) kemampuan membaca permulaan siswa kelas II masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang tuntas pada nilai tes sumatif peserta didik SDN 06 Kampung Lapai Tahun Ajaran 2025/2026.

Tabel 1. Nilai Tes Sumatif Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 06 Kampung Lapai Tahun Ajaran 2025/2026

Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas (≥ 75)		Siswa yang tidak tuntas (≤ 75)		KKTP
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
29	13	45%	16	55%	75

Sumber: Guru Kelas II SDN 06 Kampung Lapai

Sesuai dengan tabel 1, terlihat dari nilai tes sumatif siswa yang menunjukkan bahwa, dari 29 orang siswa kelas II hanya 13 siswa (45%) yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP),

sedangkan 16 siswa (55%) masih berada di bawah KKTP. Berdasarkan KKTP Bahasa Indonesia yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Hasil wawancara dengan guru kelas II-B mengungkapkan bahwa rendahnya pencapaian KKTP tersebut disebabkan oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa serta kurangnya fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa guru belum menerapkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, khususnya media yang mampu menarik perhatian siswa kelas rendah. Selama ini, pembelajaran membaca permulaan masih mengandalkan buku paket tanpa dukungan media visual yang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mudah merasa bosan, kurang aktif berpartisipasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi bacaan.

Berdasarkan analisis terhadap penelitian terdahulu serta kondisi nyata yang ditemukan di kelas II SDN 06 Kampung Lapai, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat celah penelitian dalam penggunaan media *Big Book* pada pembelajaran membaca permulaan. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada peningkatan kelancaran membaca dan minat baca siswa secara umum, namun belum secara spesifik mengkaji kemampuan membaca permulaan berdasarkan aspek-aspek membaca yang lebih mendalam, seperti ketepatan pelafalan, intonasi dan jeda membaca, kejelasan suara dan keberanian membaca nyaring, serta pemahaman isi bacaan sederhana secara terukur dan sistematis. Selain itu, penggunaan media *Big Book* pada penelitian terdahulu cenderung diterapkan secara

umum tanpa penyesuaian yang mendalam terhadap karakteristik peserta didik dan permasalahan membaca permulaan yang ditemukan secara nyata di kelas.

Oleh karena itu, permasalahan rendahnya kemampuan membaca permulaan perlu diatasi dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Salah satu media pembelajaran yang dinilai tepat untuk memperbaiki kemampuan membaca permulaan adalah *Big Book*. *Big Book* adalah buku cerita berukuran besar yang memiliki teks jelas dan ilustrasi berwarna, jadi semua siswa bisa membacanya bersama-sama. Saat menggunakan *Big Book*, guru bisa menunjukkan bagaimana mengucapkan dan memberi intonasi yang benar, sementara ukuran teks yang besar membantu siswa mengikuti bacaan tanpa kesulitan. Selain itu, *Big Book* dapat meningkatkan semangat membaca, mempertahankan perhatian siswa, dan mendorong mereka untuk ikut serta aktif dalam kegiatan membaca bersama.

Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan media *Big Book* yang telah dirancang dan digunakan sesuai dengan kondisi nyata di kelas, karakteristik peserta didik, serta permasalahan membaca permulaan yang ditemukan di kelas II SDN 06 Kampung Lapai. Penelitian ini tidak hanya fokus pada peningkatan kelancaran membaca, tetapi juga menganalisis kemampuan membaca permulaan secara lebih menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek ketepatan pelafalan, intonasi dan jeda membaca, kejelasan suara dan keberanian membaca nyaring, serta pemahaman isi bacaan sederhana. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang praktis dalam

meningkatkan kualitas pengajaran membaca permulaan di kelas rendah sekolah dasar.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 06 Kampung Lapai”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II masih rendah, terlihat dari kelancaran membaca yang belum maksimal, seringnya kesalahan pelafalan huruf, serta intonasi yang belum tepat.
2. Siswa kesulitan dalam memahami isi bacaan dan terlihat kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas.
3. Minat dan fokus siswa dalam kegiatan membaca masih kurang, sehingga mereka mudah bosan dan kurang aktif berpartisipasi.
4. Penggunaan media pembelajaran oleh guru masih terbatas, sehingga proses belajar membaca menjadi kurang menarik dan kurang efektif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah perlu adanya pembatasan masalah untuk memfokuskan pada objek penelitian. Maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Penggunaan Media *Big Book* untuk

Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 06 Kampung Lapai.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* pada siswa kelas II SDN 06 Kampung Lapai?
- b. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah diterapkan media *Big Book* pada siswa kelas II SDN 06 Kampung Lapai?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah yang dapat peneliti lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa adalah dengan menggunakan media *Big Book*. *Big Book* adalah media buku besar yang memiliki teks dan gambar yang dapat menarik perhatian siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* pada siswa kelas II SDN 06 Kampung Lapai.
- b. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* pada siswa kelas II SDN 06 Kampung Lapai.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak di antaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan strategi pembelajaran membaca permulaan dengan memanfaatkan media Hasil penelitian diharapkan memperluas wawasan mengenai teori pembelajaran membaca, mendukung penerapan teori dalam praktik di kelas, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang fokus pada peningkatan kemampuan membaca dan penggunaan media edukatif pada siswa kelas rendah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, sekolah dan peneliti lainnya.

a. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca, menumbuhkan minat dan motivasi belajar, serta membangun rasa percaya diri saat membaca. dengan demikian, proses belajar membaca menjadi lebih menyenangkan, aktif, dan bermakna.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran membaca permulaan membaca yang lebih efektif dan menarik menggunakan media *Big Book*. Hal ini membantu guru

meningkatkan kreativitas dalam mengelola kelas, mendorong keterlibatan siswa, dan memaksimalkan hasil belajar membaca.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan efektif, meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan kemampuan membaca siswa kelas rendah.

d. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian lanjutan terkait strategi pembelajaran membaca, penggunaan media edukatif, atau inovasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa

